


Pembuatan Sistem Dengan Menggunakan Aplikasi Microsoft Access Pada Pempek Yaya House

¹⁾Venny Andriany*, ²⁾Ria Karina

^{1,2)}Program Studi Akuntansi, Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia

Email Corresponding: ¹⁾2042055.vennyuib.ac.id ²⁾ria@uib.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Kata Kunci: Akurat Keputusan Laporan Keuangan Sistem Pencatatan Manual Microsoft Access</p>	<p>Pempek Yaya House merupakan salah satu mitra yang bergerak dibidang konsumsi seperti menjual makanan siap saji yang didirikan pada tahun 2020. Sejak didirikannya usaha ini, Pempek Yaya House masih melakukan pencatatan akuntansi dan membuat laporan keuangan secara manual. Saat ini, mitra bisnis tidak mengetahui dengan jelas laba yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan juga belum diketahui secara detail. Hal ini dapat menyebabkan laporan keuangan yang tidak efisien, tidak akurat, dan sulit untuk pengambilan keputusan. Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah UMKM Pempek Yaya House dalam menghasilkan laporan keuangan akuntansi dari perubahan menggunakan pencatatan manual menjadi pencatatan menggunakan sistem agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Luaran pada kegiatan pengabdian ini adalah pembuatan sistem dengan menggunakan Microsoft access kepada mitra bisnis dan diharapkan hasil dari luaran kegiatan ini dapat bermanfaat dan sukses dalam implementasikan sistem. Permasalahan yang muncul pada Pempek Yaya House adalah kurangnya efektivitas dan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangannya sehingga berpotensi menimbulkan penyebaran informasi palsu. Sistem menghasilkan berbagai jenis laporan, termasuk buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, laporan situasi keuangan, dan laporan penjualan. Langkah implementasi mempunyai tiga tahap yang berbeda: pertama, membiasakan diri dengan karakteristik sistem; kedua, mengirimkan dan menerima sistem yang dikembangkan oleh penulis dengan menggunakan Microsoft Access; dan terakhir, memperoleh masukan dari pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Sistem yang dibangun telah menunjukkan fungsionalitas yang efektif dalam menawarkan perbaikan pada sistem pencatatan akuntansi yang dirancang khusus untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).</p>
<p>Keywords: Decision Financial Statements Manual Recording System Microsoft Access</p>	<p>ABSTRACT</p> <p>Pempek Yaya House is a partner that operates in the consumption sector, such as selling ready-to-eat food, which was founded in 2020. Since the founding of this business, Pempek Yaya House still carries out accounting records and makes financial reports manually. Currently, business partners do not clearly know the profits they receive and the expenses they make are also not known in detail. This can lead to financial reports that are inefficient, inaccurate, and difficult for decision making. This activity aims to make it easier for Pempek Yaya House MSMEs to produce accounting financial reports from changing from using manual recording to recording using a system in order to produce accurate financial reports. The output of this service activity is the creation of a system using Microsoft Access for business partners and it is hoped that the results of this activity will be useful and successful in implementing the system. The problem that arises at Pempek Yaya House is the lack of effectiveness and efficiency in preparing its financial reports, which has the potential to give rise to the spread of false information. The system produces various types of reports, including general ledger, trial balance, profit and loss report, financial situation report, and sales report. The implementation step has three distinct stages: first, familiarizing yourself with the characteristics of the system; second, sending and receiving systems developed by the author using Microsoft Access; and finally, obtain input from micro, small and medium enterprises (MSMEs). The system built has demonstrated effective functionality in offering improvements to accounting recording systems specifically designed for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).</p> <p>This is an open access article under the CC-BY-SA license.</p> 

I. PENDAHULUAN

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada dasarnya adalah usaha kecil yang dibuktikan dengan skala pendapatan, jumlah aset yang dimiliki, dan jumlah karyawan yang dipekerjakan. UMKM merupakan sumber pendapatan bagi mayoritas masyarakat Indonesia (Itan & Devina, 2022). Namun, banyaknya pedagang yang membuka usaha kecil tanpa melakukan pencatatan akuntansi dikarenakan sebagian besar pemilik yang mendirikan usaha tidak mementingkan pembukuan. Sebenarnya, segala perlakuan akuntansi seperti pengecekan fisik, pencatatan transaksi dapat meningkatkan kemampuan penjualan dan pengelolaan keuangan.

Salah satu bentuk pengelolaan keuangan yang baik bisa dilakukan melalui akuntansi. Laporan keuangan yang merupakan hasil akhir dari akuntansi juga bisa dijadikan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan dan manajemen yang baik. Dengan menerapkan akuntansi, ada beberapa manfaat yang bisa didapatkan pelaku UMKM. Besarnya peranan penting UMKM menunjukkan bahwa UMKM memerlukan perhatian khusus untuk terus berkembang ke arah yang lebih baik. Namun sayangnya, ada beberapa tantangan yang sering menghambat perkembangan UMKM di Indonesia. Beberapa tantangan yang sering ditemukan seperti kurangnya akses modal, sumber daya manusia yang kurang terampil, kurangnya akses pasar, tidak dapat mengikuti era digitalisasi, serta kurangnya pengelolaan keuangan. Pernyataan ini didukung oleh pendapat (Sabilla & Wijayangka, 2019) yang menyatakan pertumbuhan usaha dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan dan kualitas manajemen. Pengelolaan keuangan dan kualitas manajemen yang buruk akan menghambat pertumbuhan usaha dan sebaliknya akan berdampak positif.

Manfaat yang bisa diterima antara lain: pelaku UMKM dapat mengetahui kinerja usaha, pelaku UMKM dapat membedakan antara keuangan pribadi dengan usaha, mengetahui arus kas selama periode tertentu, dan mengetahui posisi keuangan usaha. Penelitian dari (Hendri & Supriyanto, 2022) menyatakan bahwa pencatatan akuntansi berperan penting dalam keberhasilan usaha kecil. Sistem akuntansi mencakup analisis, pencatatan, pemantauan kondisi keuangan UMKM. Hal ini dapat membantu UMKM untuk mengelola masalah jangka pendek seperti arus kas, pembiayaan dan lainnya. Pempek Yaya House merupakan salah satu mitra yang bergerak dibidang konsumsi seperti menjual makanan siap saji pada masa sebelum pandemic COVID-19. Pempek Yaya House sudah beroperasi selama 3 tahun namun belum memiliki sistem pencatatan yang akurat karena pemilik usaha mencatat pembelian, penjualan dengan pencatatan manual. Sehingga, pemilik tidak dapat mengetahui secara jelas pendapatan yang diterima dan biaya yang dikeluarkan secara akurat. Tidak tersedianya informasi keuangan yang akurat akan membuat pemilik bisnis kesulitan dalam pengambilan keputusan. Pempek Yaya House merupakan UMKM yang merupakan tempat dilakukannya kegiatan penelitian terapan. Diharapkan perancangan Microsoft Access untuk UMKM Pempek Yaya House dapat membantu untuk mempermudah dalam melakukan pencatatan dan laporan keuangannya.

Pempek Yaya House merupakan salah satu mitra yang bergerak dibidang konsumsi seperti menjual makanan siap saji yang berlokasi didalam Angrek Permai. Pempek Yaya House telah beroperasi selama 3 tahun, namun UMKM masih melacak aktivitas keuangannya menggunakan teknik pelacakan semi-manual yang sederhana. Transaksi tidak dapat dicatat secara efektif bila hanya menggunakan pencatatan manual. Permasalahan pelaporan seperti rekapitulasi pembayaran, dan kesalahan entri data yang disebabkan oleh human data entry merupakan hal yang sering terjadi. Dengan permasalahan yang terjadi pada perusahaan saat ini, adanya sistem pencatatan yang dapat dilakukan secara otomatis diharapkan dapat mempermudah mitra dalam pencatatan transaksi usaha dan membuat informasi keuangan yang disajikan menjadi lebih akurat. Permasalahan yang muncul pada Fajar Motor adalah kurangnya efektivitas dan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangannya sehingga berpotensi menimbulkan penyebaran informasi palsu. Sistem menghasilkan berbagai jenis laporan, termasuk buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, laporan situasi keuangan, laporan penjualan. dan laporan pembelian

Tujuan dari suatu kegiatan yaitu untuk mengembangkan sistem pencatatan akuntansi yang menunjukkan ketepatan dan keandalan, menyederhanakan proses pembukuan, dan dapat segera diadopsi oleh organisasi untuk tujuan pencatatan dan pelaporan transaksi sesuai dengan prinsip dan pedoman akuntansi yang relevan. Selain temuan lain yang menguatkan yang dapat membantu pengambilan keputusan internal.



Gambar 1. Lokasi Pempek Yaya House, Sumber : Pempek Yaya House (2023)

II. METODE

Teknik pengumpulan data berasal dari sumber data primer. Data primer mengacu pada informasi yang dikumpulkan langsung dari partisipan yang terlibat dalam suatu penelitian (Krisyadi & Jeslyn, 2021). Menurut Mazhar (2021) data primer adalah data yang dikumpulkan untuk pertama kali dan berupa data baru. Langkah implementasi mempunyai tiga tahap yang berbeda: pertama, membiasakan diri dengan karakteristik sistem; kedua, mengirimkan dan menerima sistem yang dikembangkan oleh penulis dengan menggunakan Microsoft Access; dan terakhir, memperoleh masukan dari pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Sistem yang dibangun telah menunjukkan fungsionalitas yang efektif dalam menawarkan perbaikan pada sistem pencatatan akuntansi yang dirancang khusus untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Metode yang digunakan dalam penelitian diantaranya.

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan dimana tiga orang bertemu untuk berbagi ide dan informasi melalui sesi tanya jawab (Esterberg, 2017). Wawancara merupakan metode untuk mengumpulkan informasi tentang pendapat orang, pikiran, dan perasaan. Pengumpulan data pada penelitian ini meliputi melakukan wawancara langsung dengan pemilik Pempek Yaya House. Selama wawancara berlangsung, pemilik usaha memberikan penjelasan lisan mengenai transaksi bulanan, dan kegiatan operasional lainnya.

2. Observasi

Proses yang dilakukan dalam penelitian tidak hanya dilakukan untuk wawancara, tetapi observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data primer. Menurut Ganesha dan Aithal (2022), observasi merupakan metode yang digunakan untuk pengumpulan data dengan cara pengamatan pada suatu objek penelitian. Berdasarkan penelitian yang dikemukakan oleh Mulyana (2017), Metode observasi adalah suatu prosedur pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis tanda-tanda yang diselidiki. Observasi pada kegiatan ini dengan cara mengamati secara langsung ke lokasi mitra.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan
1	25 Agustus 2023 – 27 Agustus 2023	Kunjangan ke lokasi UMKM untuk meminta perizinan atas pelaksanaan kegiatan.
2	28 Agustus 2023 – 30 Agustus 2023	Mewanwancari ke pemilik UMKM untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam perancangan sistem
3	08 September 2023 – 10 Oktober 2023	Merancang, mendesain, dan pengujian implementasi sistem
4	01 Oktober 2023 – 18 Oktober 2023	Menjelaskan penggunaan sistem dan penyerahan sistem
5	19 Oktober 2023 – 10 November 2023	Penyusunan Laporan Akhir Kegiatan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Luaran pada kegiatan ini yaitu pengimplementasi dan pelatihan personel Rumah Pempek Yaya menggunakan sistem berbasis Microsoft Access. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan mikro, kecil, dan menengah.

1. Menu Utama

Menu utama sengaja dibuat untuk menjadi antarmuka pertama yang ditampilkan kepada pengguna saat sistem dideskripsikan. Tujuan utama menu utama adalah untuk meningkatkan aksesibilitas pengguna dalam mencari informasi yang diinginkan. Menu utama terdiri dari menu daftar, menu transaksi, dan menu laporan. Tombol logout diimplementasikan sebagai komponen fungsional yang dirancang untuk menghentikan operasi sistem selama periode tidak aktif.



Gambar 2. Menu Utama, Sumber : Data yang diolah (2023)

2. Menu Laporan

Menu laporan mencakup kompilasi berbagai formulir yang memudahkan pemeriksaan laporan keuangan, termasuk namun tidak terbatas pada buku besar, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan penjualan, dan laporan pembelian.



Gambar 3. Menu Laporan, Sumber : Data yang diolah (2023)

3. Form Penjualan

Form penjualan merupakan suatu form yang telah dikembangkan untuk memudahkan pemasukan transaksi berdasarkan nomor transaksi, tanggal, dan uraian transaksi masing-masing. Formulir ini digunakan untuk keperluan melakukan transaksi yang berkaitan dengan penjualan barang dengan menginput nama persediaan, nomor akun, dan nilai nominal sesuai dengan transaksi yang telah terjadi.



Gambar 4. Form Penjualan, Sumber : Data yang diolah (2023)

4. Form Pembelian

Form pembelian digunakan untuk mencatat transaksi yang berhubungan dengan pembelian. Form pembelian diisi dari kolom tanggal, keterangan, nomor akun, nama akun, nama pelanggan beserta transaksi yang terjadi.

Gambar 5. Form Pembelian, Sumber : Data yang diolah (2023)

5. Form Jurnal Umum

Form jurnal umum berfungsi untuk menginput transaksi yang bersangkutan dengan pengeluaran uang yang tidak meliputi pembelian barang, serta penerimaan uang yang tidak meliputi penjualan barang. Seperti pembayaran gaji, pembayaran listrik dan air.

Gambar 6. Form Jurnal Umum, Sumber : Data yang diolah (2023)

6. Buku Besar

Buku besar berisikan jumlah total semua transaksi masa lalu. Buku besar adalah buku yang merangkum dampak transaksi keuangan. Bagian-bagian buku besar terdiri dari dua jenis berbeda yaitu akun aktual dan akun nominal. Laporan neraca termasuk utang, aset, modal, dan kewajiban adalah contoh akun riil. Namun, akun nominal seperti akun pengeluaran laporan laba rugi dan pendapatan (Gie, 2020).

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
01/09/2023	Saldo Awal	Rp1.000.000,00	Rp0,00	Rp1.000.000,00
01/09/2023	SETORAN MODAL	Rp25.000.000,00	Rp0,00	Rp26.000.000,00
01/09/2023	STOCK	Rp0,00	Rp750.000,00	Rp24.250.000,00
01/09/2023	STOCK	Rp0,00	Rp600.000,00	Rp24.650.000,00
01/09/2023	STOCK	Rp0,00	Rp250.000,00	Rp24.400.000,00
01/09/2023	STOCK	Rp0,00	Rp195.000,00	Rp24.205.000,00
01/09/2023	STOCK	Rp0,00	Rp140.000,00	Rp24.065.000,00
01/09/2023	STOCK	Rp0,00	Rp125.000,00	Rp23.940.000,00
01/09/2023	STOCK	Rp0,00	Rp105.000,00	Rp23.835.000,00
01/09/2023	PEMBELIAN PERLENGKAPAN	Rp0,00	Rp1.800.000,00	Rp22.035.000,00
01/09/2023	BIAYA PENGIRIMAN ATAS PEMBELIAN STOCK	Rp0,00	Rp35.000,00	Rp22.000.000,00

Gambar 7. Buku Besar, Sumber : Data yang diolah (2023)

7. Laporan Penjualan

Laporan ini berisikan suatu laporan yang mencakup seluruh transaksi penjualan. Fungsi laporan penjualan adalah dengan tujuan menggabungkan transaksi penjualan untuk yang sudah ada. Laporan penjualan mencakup data nomor penjualan, tanggal transaksi, deskripsi, nama persediaan, jumlah, harga satuan, dan total (Elfiani & Nugraha, 2020).

No Penjualan	Tanggal	Keterangan	Nama Persediaan	Kuantitas	@Harga	Total
001	02/09/2023	PENJUALAN	Pempek Kapal Selam	2	Rp26.000,00	Rp52.000,00
001	02/09/2023	PENJUALAN	Pempek Lenjer	2	Rp23.000,00	Rp46.000,00
002	02/09/2023	PENJUALAN	Pempek Lenggang	1	Rp25.000,00	Rp25.000,00
002	02/09/2023	PENJUALAN	Tekwan	2	Rp30.000,00	Rp60.000,00
003	02/09/2023	PENJUALAN	Tekwan	5	Rp30.000,00	Rp150.000,00
004	02/09/2023	PENJUALAN	Palet Kompit	5	Rp64.500,00	Rp322.500,00
004	02/09/2023	PENJUALAN	Cuko Pedas	1	Rp25.000,00	Rp25.000,00
005	02/09/2023	PENJUALAN	Pempek Lenjer	1	Rp23.000,00	Rp23.000,00
006	02/09/2023	PENJUALAN	Tekwan	1	Rp30.000,00	Rp30.000,00
006	02/09/2023	PENJUALAN	Pempek Kapal Selam	1	Rp26.000,00	Rp26.000,00
006	02/09/2023	PENJUALAN	Pempek Kulit	1	Rp8.500,00	Rp8.500,00
006	02/09/2023	PENJUALAN	Pempek Kapal Selam	1	Rp26.000,00	Rp26.000,00
007	02/09/2023	PENJUALAN	Tekwan	2	Rp30.000,00	Rp60.000,00

Gambar 8. Laporan Penjualan, Sumber : Data yang diolah (2023)

8. Laporan Pembelian

Laporan ini berisikan suatu laporan yang mencakup seluruh transaksi pembelian. Laporan pembelian berfungsi untuk mengumpulkan dan mencatat transaksi pembelian dari vendor yang sudah ada. Laporan pembelian mencakup rincian penting seperti nomor pembelian, tanggal transaksi, deskripsi, nama inventaris, kuantitas, harga satuan, dan total.

No Pembelian	Tanggal	Keterangan	Nama Persediaan	Kuantitas	@Harga	Total
1	01/09/2023	STOCK	Pempek Lenjer	50	Rp12.000	Rp600.000,00
1	01/09/2023	STOCK	Pempek Kapal Se	50	Rp15.000	Rp750.000,00
1	01/09/2023	STOCK	Pempek Kulit	50	Rp2.500	Rp125.000,00
1	01/09/2023	STOCK	Pempek Adaan	50	Rp2.500	Rp125.000,00
1	01/09/2023	STOCK	Pempek Lenggang	15	Rp13.000	Rp195.000,00
1	01/09/2023	STOCK	Tekwan	20	Rp12.500	Rp250.000,00
1	01/09/2023	STOCK	Pempek Crispy	15	Rp7.000	Rp105.000,00
1	01/09/2023	STOCK	Cuko Pedas	20	Rp7.000	Rp140.000,00
2	05/09/2023	STOCK	Pempek Lenjer	15	Rp12.000	Rp180.000,00
2	05/09/2023	STOCK	Pempek Kapal Se	15	Rp15.000	Rp225.000,00
2	05/09/2023	STOCK	Pempek Kulit	20	Rp2.500	Rp50.000,00
2	05/09/2023	STOCK	Pempek Adaan	15	Rp2.500	Rp37.500,00
2	05/09/2023	STOCK	Pempek Lenggang	10	Rp13.000	Rp130.000,00
2	05/09/2023	STOCK	Tekwan	5	Rp12.500	Rp62.500,00
2	05/09/2023	STOCK	Pempek Crispy	10	Rp7.000	Rp70.000,00

Gambar 9. Laporan Pembelian, Sumber : Data yang diolah (2023)

9. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang merinci pendapatan dan kerugiannya selama periode akuntansi tertentu (Gie, 2020). Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang merinci perbedaan antara pendapatan kotor dan total biaya (Ivone & Dewi, 2021). Setiap perusahaan tentu memiliki target untuk memperoleh suatu laba dalam suatu periode. Apabila beban perusahaan tidak dikontrol dengan baik maka dapat melebihi jumlah pendapatan yang diterima, mengakibatkan perusahaan berada dalam kondisi rugi.

Laporan Laba Rugi		
Dari Tanggal 01/09/2023 Ke Tanggal 30/09/2023		
Pendapatan		
401	Pendapatan	Rp21.840.000,00
		Total
		Rp21.840.000,00
Beban		
501	Beban Gaji	-Rp6.000.000,00
502	Beban Listrik dan Air	Rp0,00
503	Beban Telepon dan Internet	-Rp75.000,00
504	Beban Keamanan dan Kebersihan	Rp0,00
505	Beban Sewa	Rp0,00
506	Beban Penyusutan	Rp0,00
507	Beban Pengiriman	-Rp175.000,00
		Total
		-Rp6.250.000,00
Pendapatan Lainnya		
601	Pendapatan Lainnya	Rp0,00
		Total
		Rp0,00
		Laba Bersih
		Rp15.590.000,00

Gambar 10. Laporan Laba Rugi, Sumber : Data yang diolah (2023)

10. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan atau neraca adalah salah satu laporan keuangan yang menawarkan informasi komprehensif mengenai status aset, kewajiban, dan modal yang disajikan pada akhir periode akuntansi tertentu. laporan ini menyajikan data yang berkaitan dengan jenis dan besarnya investasi yang dilakukan pada sumber daya organisasi. Tanggung jawab terhadap kreditor dan modal pemilik perusahaan (Gie, 2020).

Laporan Posisi Keuangan		
Dari Tanggal 01/09/2023 Ke Tanggal 30/09/2023		
Aktiva		
Aktiva Lancar		
101	Kas	Rp19.895,00
102	Bank	Rp0
103	Piutang Dagang	Rp5.847,50
104	Perengkapan	Rp2.000,00
		Total
		Rp27.739,00
Aktiva Tetap		
01	Peralatan	Rp0
02	Tanah dan Bangunan	Rp0
		Total
		Rp0
		Total Aktiva
		Rp37.739.000
Pasiva		
Liabilitas Jangka Pendek		
201	Utang Usaha	Rp0
202	Utang Beban	Rp0
		Total
		Rp0
Ekuitas		
301	Modal	Rp26.000,00
302	Prive	Rp0
303	Laba Periode Kini	Rp11.590,00
304	Laba Ditahan	Rp0
		Total
		Rp37.590,00
		Total Pasiva
		Rp37.590.000

Gambar 11. Laporan Laba Rugi, Sumber : Data yang diolah (2023)

IV. KESIMPULAN

Pempek Yaya House merupakan Salah satu mitra usaha yang bergerak di bidang konsumsi yaitu bergerak di bidang penjualan produk makanan siap saji. Berdasarkan temuan observasi, analisis, dan wawancara yang dilakukan terhadap Rumah Pempek Yaya, dapat disimpulkan bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) ini masih mengandalkan cara manual dalam pencatatan transaksi keuangannya. Selain itu, jelas bahwa UMKM ini tidak memiliki sistem formal untuk mendokumentasikan transaksi keuangannya. Sistem yang paling cocok untuk usaha kecil dalam tahap awal pertumbuhan adalah sistem yang mudah digunakan dan dipahami oleh mitra bisnis. Penerapan pencatatan keuangan pada perancangan sistem dimulai dengan pembuatan tabel, diikuti dengan pembuatan hubungan, pembuatan formulir, dan pada akhirnya pengembangan kueri dan laporan.

Kondisi setelah implementasinya yaitu Pempek Yaya House memiliki kemampuan untuk menggunakan sistem teknologi komputer untuk mencatat penjualan, pembelian serta membuat laporan keuangan. Pendekatan ini mempunyai potensi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi secara signifikan dalam perhitungan penjualan, pembelian, persediaan, dan jurnal umum. Hasil luaran dari sistem pencatatan akuntansi yang dirasakan oleh mitra bisnis adalah keringanan tanggung jawab akuntansi keuangan. Karena data yang disusun

menjadi lebih rapi dan lengkap, serta dapat mengetahui dan menganalisa laporan keuangan guna dalam pengambilan keputusan untuk mengembangkan usahanya.

Saran yang dapat diberikan kepada mitra bisnis adalah pengimplementasikan transaksi ke dalam sistem setiap peristiwa terjadinya agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat, mitra bisnis juga dapat mempelajari ilmu dasar akuntansi agar, mitra bisnis tetap harus mempertahankan kinerja perusahaan agar dapat mempermudah menganalisa laporan keuangan dan pengambilan keputusan secara tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Elfiani, D., & Nugraha, D. S. (2020). Perancangan Program Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Access 2016 (Studi Kasus Pada CV Mitra Tani Farm-Bogor). ... *Accounting Literacy Journal*, 2016(1), 230–246. <https://jurnal-akuntansi.polban.ac.id/ialj/article/view/187>
- Esterberg, K. G. (2017). *Qualitative Methods in Social Research*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Ganesha, H. R., & Aithal, P. S. (2022). How to Choose an Appropriate Research Data Collection Method and Method Choice Among Various Research Data Collection Methods and Method Choices During Ph.D. Program in India? *International Journal of Management, Technology, and Social Sciences*, 455–489. <https://doi.org/10.47992/ijmts.2581.6012.0233>
- Gie. (2020). *Pengertian Lengkap Tentang Buku Besar Dan Cara Membuatnya*. Accurate. <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-buku-besar-adalah/>
- Hendri, J., & Supriyanto, S. (2022). Design and Implementation of Accounting Information System in Otak-Otak Regata. *ConCEPT-Conference on Community ...*, 2(1), 20–34. <https://journal.uib.ac.id/index.php/concept/article/view/6362%0Ahttps://journal.uib.ac.id/index.php/concept/article/download/6362/2124>
- Itan, I., & Devina. (2022). *Design Of Accounting System On Cv . Bintang Lima Jaya Mandiri*. 2(1), 43–54.
- Ivone, & Dewi, F. W. (2021). Perancangan Sistem Pencatatan Akuntansi Pada cept HWL Fashion. *Conference on Community Engagement Project*, 1(1), 790–796.
- Krisyadi, R., & Jeslyn. (2021). *Perancangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi pada Pt. Yasasian*. 1(1), 2000–2007.
- Mazhar, S. A. (2021). Methods of Data Collection: A Fundamental Tool of Research. *Journal of Integrated Community Health*, 10(01), 6–10. <https://doi.org/10.24321/2319.9113.202101>
- Mulyana, D. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (P. R. Rosdakarya (ed.)). PT. Remaja Rosdakarya.